

ABSTRAK

PT VARIA USAHA BETON merupakan salah satu perusahaan dibidang konstruksi bangunan yang cukup besar di Indonesia. Sejak 1988, bisnis utama di perusahaan ini menyediakan beton dan bahan bangunan kebutuhan di Jawa Timur. Selain beton siap pakai, diperluas dengan menyediakan beton pracetak seperti pile, girder, collar, saddle, dll juga menyediakan berbagai produk beton masonry seperti tile, hollow block dan paving block. Bisnis utama di PT Varia Usaha Beton juga meliputi pasokan batu pecah dan pasir dari tambang sendiri. Sebagai pendukung bisnis utama disediakan beberapa layanan seperti pergudangan semen, pompa beton dan pengerjaannya.

Cabangnya (Plant) sampai dengan tahun ini tersebar di Area Jawa Timur, Jawa Tengah juga Area Luar Jawa, sebagai perusahaan besar, pengelolaan sistem pengeluaran kas sangatlah penting. Hal ini dikarenakan sistem yang memadai akan berpengaruh besar terhadap pencatatan, dan pencatatan yang baik akan berpengaruh pada proses pengendalian biaya atas seluruh pengeluaran Kas yang ada di PT VARIA USAHA BETON terutama untuk area kantor pusat mengingat seluruh pencatatan di akomodir oleh akuntansi pusat maka dari itu untuk mencegah adanya salah pencatatan, kecepatan/ketepatan proses pengeluaran kas maka sistem yang memadai dinilai sangat menunjang aktifitas usaha di perusahaan ini salah satunya dalam segi administrasi maka peneliti mengambil data kualitatif dengan metode *in depth interview*, *participant observation* dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa dengan digunakannya program web vis online dapat mengurangi adanya kesalahan data salah satunya seperti salah catat dan lancarnya proses administrasi di kantor pusat dan cabang.

Kata kunci : Program, Pengeluaran, Pengelolaan Sistem Kas

PENDAHULUAN

Proses pencatatan transaksi adalah proses awal dari bentuk suatu laporan keuangan sedangkan Akuntansi adalah suatu proses kegiatan mengolah data keuangan (input) agar menghasilkan informasi keuangan (output) yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan atau organisasi ekonomi yang bersangkutan. Akuntansi juga dapat diterjemahkan sebagai cara atau metode yang digunakan untuk menyelenggarakan pencatatan-pencatatan mengenai transaksi keuangan sehingga menghasilkan informasi yang relevan untuk pengambilan suatu keputusan. Transaksi adalah kejadian atau situasi yang mempengaruhi posisi keuangan perusahaan, atau yang mengakibatkan berubahnya jumlah atau komposisi persamaan antara kekayaan dan sumber pembelanjaan.

“Laporan keuangan merupakan suatu pencerminan dari suatu kondisi perusahaan karena didalam laporan keuangan terdapat informasi-informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Informasi laba merupakan komponen laporan keuangan perusahaan yang bertujuan untuk menilai kinerja manajemen, membantu mengestimasi kemampuan laba yang representatif dalam jangka panjang dan menaksir resiko investasi atau meminjamkan dananya” (Kirschenheiter dan Melumed, dalam Juniarti dan Carolina, dalam Wahyuni, 2010).

Tingginya suatu laba perusahaan berbanding lurus dengan tingginya angka penjualan pada periode tersebut pada suatu perusahaan. Namun tingginya angka penjualan tidak akan berarti apa apa jika ada biaya-biaya yang tidak terkordinir dengan baik atau bahkan fiktif tidak ada bukti bukti penjualan yang valid dan pencatatan atas biaya biaya yang tidak bisa teridentifikasi secara jelas . Oleh karena itu, perlu dibuat suatu sistem yang baik dalam mengelola Pengeluaran Kas demi terkontrolnya seluruh biaya yang ada .

Tidak jarang pula penjualan di suatu perusahaan tinggi tetapi tidak ditunjang oleh sistem yang baik sehingga berpengaruh terhadap laporan keuangan yang tidak sistematis semisal ada biaya-biaya yang lupa tidak tercatat atau kelebihan pencatatan bisa jadi karna transaksi yang tidak valid(manipulasi) dan bisa jadi karna *Human Error* karena tingkat SDM yang terlalu di forsir(ketika load transaksi membeludak) akan berpengaruh pada kinerja mereka masing-masing oleh sebab itu untuk meminimalisir terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan penulis ingin memaparkan bahwa dengan adanya program web vis online akan memiliki dampak baik untuk proses pencatatan di suatu perusahaan.

PT VARIA USAHA BETON merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang *Readymix Concrete* (Beton Jadi). PT VARIA USAHA BETON telah lama menjalin kerjasama dengan berbagai kontraktor dan telah cukup berperan dalam membantu pembangunan di Indonesia.

Dalam menjalankan usahanya, banyak sekali berkerja sama dengan Vendor-Vendor untuk memenuhi kebutuhan produksi di PT VARIA USAHA BETON ,dari pembelian sparepart,bahan baku,jasa dsb sehingga ketepatan dan kecepatan pembayaran sangat menunjang proses produksi di perusahaan ini sehingga sistem yang baik sangat berpengaruh terhadap segala aspek baik pembayaran ,pencatatan dan proses nya.

PT VARIA USAHA BETON memiliki 4 jenis pengeluaran kas yaitu kasbon,kaskecil,routing tagihan,routing tagihan(non pengadaan)

Kasbon sendiri dibagi lagi menjadi dua yaitu ada kasbon dinas operasional dan kasbon perjalanan dinas(sppd), untuk mengkoordinir 4 jenis pengeluaran kas ini di gunakan sebuah system berbasis web dan online guna mempermudah dalam menjalankan proses pengeluaran kasnya

PT Varia Usaha Beton berdiri sejak tahun 1988 dan melalui perubahan yang sangat signifikan yang pertama kali menggunakan web online yang belum terintegasi dengan program akuntansi ZAHIR sehingga data yang digunakan masih manual termasuk dengan menjurnal transaksi awal sampai dengan laporan keuangan seiring berjalannya waktu dan di era yang semakin maju ini VUB kembali mebuat trobosan trobosan baru dengan perpindahan yang awalnya menggunakan system yang blm terintegasi dengan program saat ini beralih ke system yang lebih baik yaitu program VIS, apa itu VIS ? Vis adalah Varia Usaha Beton information system adalah aplikasi web online yang digunakan untuk mempermudah proses pengeluaran kas di PT VARIA USAHA BETON.

Perusahaan mempunyai areal pertambangan batu adhesit seluas 14,5 hektar yang terletak di Desa Sumber Suko, Pasuruan, Jawa Timur. Produk ini sebagian besar diserap para kontraktor dan produsen lainnya untuk mendukung kegiatan proyek sarana/prasarana dan sebagian untuk kebutuhan sendiri. Sebagai salah satu unsur bahan baku utama dari produk beton, maka pengembangan usaha ke daerah lain akan terus diupayakan. Sistem yang baik akan sangat menunjang seluruh Visi Misi dari Perusahaan ini. Perusahaan memiliki pengalaman yang cukup banyak dibidang penyediaan Beton Siap Pakai, antara lain dalam pembangunan pabrik, gedung bertingkat maupun infrastruktur seperti jalan, pelabuhan yang memerlukan kontinuitas suplai dan stabilitas mutu. Perusahaan juga ditunjang dengan peralatan Batching Plant (sistem basah/kering), Truck Mixer, Pompa Beton, Semen Tengker, Carmix serta peralatan pendukung lainnya, dengan jaminan pasokan bahan baku seperti pasir, batu pecah dan semen kontinyu yang cepat. Sebagian besar Batching Plant dilengkapi dengan sistem komputer dan Truck Mixer yang prima untuk menjamin pengiriman beton yang tepat waktu. Produk-produk yang terdiri dari berbagai tipe dan ukuran tersebut telah dipakai secara luas di Jawa Timur, Jawa Tengah dan Sulawesi Selatan, untuk keperluan real estat dan proyek-proyek perumahan lainnya. Pemakaian bahan baku yang terpilih, mesin produksi yang handal dan dioperasikan oleh tenaga terampil yang terlatih serta sistem operasi dengan pengendalian yang ketat menunjang pencapaian hasil produksi yang bermutu.

Tinjauan Pustaka

Romney dan Steinbart (2010: 4) mendefinisikan sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil, masing-masing melakukan fungsi khusus yang penting dan mendukung sistem yang lebih besar dimana ia menjadi bagiannya.

Dalam literatur lain, Gelinas, Sutton dan Hunton (2011: 13), "*A sistem is a set of interdependent elements that together accomplish specific objectives. A sistem must have organization, interrelationships, integration, and central objectives.*"

Menurut Jogiyanto (2011:34) dalam Firman, M.H (2011), sistem dapat didefinisikan dengan pendekatan prosedur dan dengan pendekatan komponen.

Murdick dan Ross (2010) mendefinisikan sistem sebagai seperangkat elemen yang digabungkan satu dengan lainnya untuk suatu tujuan bersama.

Dalam kamus Webster's Unbrigid, sistem adalah adalah elemen-elemen yang saling berhubungan membentuk satu kesatuan atau organisasi.

Menurut Scott (2012) mengatakan, sistem terdiri dari unsur-unsur seperti masukan (*input*), pengolahan (*processing*), serta keluaran (*output*).

Menurut Hanif Al Fatta dalam Waryanto (2013), sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur –unsur atau variable-variabel yang saling terorganisasi, saling berinteraksi, dan saling bergantung satu sama lain.

Didalam perusahaan, pengeluaran kas merupakan suatu transaksi yang sering terjadi. Dana-dana yang dikeluarkan oleh perusahaan misalnya digunakan untuk biaya pemeliharaan, biaya gaji / upah pegawai dan pengeluaran lainnya. **Soemarso S.R** mengemukakan bahwa

“Pengeluaran kas adalah suatu transaksi yang menimbulkan berkurangnya saldo kas dan bank milik perusahaan yang diakibatkan adanya pembelian tunai, pembayaran utang maupun hasil transaksi yang menyebabkan berkurangnya kas.” (2010 ; 299)

Pengeluaran kas dengan cek memiliki kebaikan ditinjau dari pengendalian intern berikut ini:

1. Pengeluaran kas dengan cek menjamin diterimanya cek tersebut oleh pihak yang dimaksud oleh pihak pembayar.
2. Pengeluaran kas dengan cek direkam juga oleh bank yang secara periodik mengirimkan rekening Koran bank (*bank statement*) kepada perusahaan nasabahnya. Rekening Koran bank inilah yang dapat digunakan oleh perusahaan yang direkam dalam jurnal penerimaan dan pengeluaran kas.
3. Jika system perbankan mengembalikan *cancelled check* kepada *check issuer*. Pengeluaran kas dengan cek memberikan manfaat tambahan bagi perusahaan yang mengeluarkan cek dengan dapat digunakan *cancelled check* sebagai tanda terima kas dari pihak yang menerima pembayaran.

Peneliti Terdahulu

Dalam menunjang penelitian yang berjudul “Pengaruh program VIS Online Terhadap Prosedur Pengeluaran Kas Pada PT. Varia Usaha Beton”, maka didukung oleh penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian di bawah ini :

1. Penelitian oleh Mela, Budi, Ika (2014) yang berjudul “Pengaruh Program SAP dalam Pengeluaran Kas Pada PT. Inti Prima Rasa”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan saat ini menggunakan Sistem Aplikasi dan Prosedur (SAP) yang terkomputerisasi dan bersifat online. Pengendalian internal penerimaan kas yang dilakukan oleh PT. Inti Prima Rasa telah sesuai dengan Sistem Pengendalian Internal (SPI), namun pengendalian internal pengeluaran kas masih belum sesuai karena masih terdapat unsur-unsur pengendalian internal di dalam perusahaan yang belum sepenuhnya dilakukan, antara lain kas yang berada pada bagian kasir tidak di asuransikan mengingat hal itu termasuk ke dalam kekayaan perusahaan.
2. Penelitian oleh Rannita (2013) yang berjudul “Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT. Sinar Galesong Prima Cabang Manado”.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern penerimaan kas telah efektif, berlawanan dengan pengendalian intern pengeluaran kas. Sedangkan Sistem pengendalian intern pengeluaran kas belum efektif, karena masih terdapat unsur-unsur pengendalian intern di dalam perusahaan yang belum sepenuhnya dilakukan, antara lain penempatan kasir yang berada satu ruangan dengan karyawan lainnya, kas yang ada ditangan dan kasir tidak di asuransikan, rekonsiliasi bank tidak dilakukan oleh bagian pemeriksaan intern, dan stempel cek dipegang oleh pembuat cek tersebut, yang seharusnya oleh bagian accounting untuk kontrol.

3. Penelitian oleh Mario, Ventjey, Stanley (2015) yang berjudul “Analisis Pengendalian Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT. Manado Media Grafika”. Hasil penelitan dapat diketahui bahwa pengendalian penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Manado Media Grafika telah dilakukan sesuai prosedur, sehingga kinerja manajerial dapat terlaksana dengan mudah. Pimpinan perusahaan sebaiknya tetap melaksanakan pengendalian penerimaan dan pengeluaran kas, dan menjaga hubungan yang baik dalam pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan.

Metode Penelitian

Penelitian yang bersifat deskriptif analitis ini bertujuan agar hasil penelitian yang diperoleh dapat menggambarkan proses sistem pengeluaran kas dengan menggunakan web VIS online serta mengetahui kelebihan dan kekurangan dari penerapan sistem tersebut. Penelitian ini juga ingin mengetahui peranan web Vis online terhadap proses administrasi di Plant maupun di Kantor Pusat.

Alasan memilih pendekatan kualitatif karena hal ini berkaitan dengan konsep judul dan rumusan masalah yang dikemukakan pada pendahuluan yang mengarah pada studi kasus.

Teknik Pengumpulan Data

Penulis melakukan wawancara dengan pegawai dari PT. Varia Usaha Beton khususnya divisi pelayanan akuntansi untuk memperoleh penjelasan lebih mendetail mengenai prosedur pengeluaran kas beserta pengendalian intern yang dilakukan.

Dalam penelitian ini penulis melampirkan dokumen-dokumen kerja yang dikerjakan oleh pegawai PT. Varia Usaha Beton khususnya divisi pelayanan akuntansi sebagai bukti-bukti untuk mendukung keyakinan bahwa prosedur pelaksanaan pengendalian intern terhadap pengeluaran kas sudah sesuai dengan standar dan aturan yang berlaku.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif.

Hasil Penelitian

Tabel 4.5

Keterangan	Sebelum	Sesudah	Selisih	Prosentase
A. Soft Value				
Lama proses	10 hari	2 hari	8 hari	
Kevalidan data	Kurang Valid	Valid	~	
Identifikasi jabatan user kasbon	Tidak bisa	Bisa	~	
Kontrol saldo kasbon outstanding atas nama user	Tidak bisa	Bisa	~	
Pengendalian Transaksi (PO, MPI, Korin)	Tidak bisa	Bisa	~	
Minimalisir Human Error	Tidak bisa	Bisa	~	
B. Hard Value				
Biaya Ekspedisi	1,250,000.00	500,000.00	750,000.00	60%
Biaya Telpon (2jam/hari, 25hari)	1,500,000.00	375,000.00	1,125,000.00	75%
Jumlah kertas (7lembar, 50 kasbon)	175,000.00	50,000.00	125,000.00	71%
Biaya Lembur 6.000/jam	240,000.00	60,000.00	180,000.00	75%
			2,180,000.00	

Manfaat Kasbon Online :

Efisiensi

- Efisiensi waktu dan biaya ekspedisi

Efektifitas

- Memudahkan Plant/Usser untuk memantau posisi dokumen
- Menjamin kevalidan data
- Meningkatkan produktivitas kerja
- Memperlancar operasional keuangan plant

TABEL 4.7

Routing Slip Biru kecil secara manual dan Online perbedaannya sebagai berikut:

Routing Slip Biru Kecil Manual	Routing Slip Biru Kecil Sistem
No urut dokumen menggunakan Buku ekspedisi secara manual sesuai urutan dibuatnya tagihan (resiko terjadinya dobel nomer referensi rentan terjadi)	No urut dokumen secara otomatis pada saat user melakukan entry tagihan,apabila nomer sudah digunakan maka data tidak dapat di save (resiko terjadinya dobel nomer referensi tidak ada)
Otorisasi masih berupa tanda tangan (tidak bisa otorisasi online sehingga data tidak bisa diakses kapanpun)	Otorisasi secara online(sehingga data bisa diakses dimanapun dan kapanpun)

TABEL 4.10

Kasbon SPPD manual dengan Kasbon SPPD online

SPPD Manual	SPPD Online
Proses manual	Menggunakan program vis online
Usser pelaku adalah bagian SDM/Bukan Perorangan	Usser pelaku SPPD perorangan
Sulit mengetahui posisi dokumen	Mudah diketahui posisi dokumen

Tabel 4.11

KAS KECIL BARU	KAS KECIL LAMA
Pemakaian biaya lebih terkontrol	Pemakaian biaya kurang terkontrol
Entry jurnal otomatis	Entry jurnal manual
Lebih efisiensi waktu	Kurang efisiensi waktu

Dampak Kas Kecil :

1. Efisiensi

1. Lebih efisiensi waktu karena jurnal di entry secara otomatis
2. Anggaran lebih terkontrol

2. Efektivitas

1. Kemungkinan human error bisa diminimalisir
2. Volume pekerjaan yang banyak bisa dikerjakan dengan sedikit orang

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang program web vis online terhadap pengeluaran kas di PT Varia Usaha Beton peneliti menarik kesimpulan bahwa dengan dibuatnya program ini terdapat kelebihan diantaranya sebagai berikut :

1. Dengan diberlakukannya sistim ini membuat proses kerja lebih cepat dan tepat sehingga prosedur pengeluaran kas lebih simple tidak melalui proses yang panjang sehingga efektifitas dan efisien dalam berkerja lebih terjamin
2. Sebelum dan sesudah program ini diberlakukan dapat disimpulkan dari berbagai aspek :

TABEL 4.12

Aspek	Sebelum memakai Program Vis Web	Sesudah memakai Program Vis Web
Segi Waktu	Relatif lebih lama kisaran 5-7 hari untuk proses verifikasi untuk setiap jenis transaksi pengeluaran kas	Lebih cepat kisaran 1-2 hari kerja untuk proses verifikasi untuk setiap jenis transaksi pengeluaran kas

Segi Biaya	Pada saat manual minimal pengerjaan adalah 5-7 hari di setiap transaksi sehingga berpengaruh pada waktu pengerjaan dan biaya yang dikeluarkan untuk biaya lembur, biaya listrik, biaya telepon dan biaya internet	Data yang diproses melalui vis web online berpengaruh pada kecepatan proses pengeluaran Kas sehingga aktifitas kerja oleh SDM lebih cepat dan dapat mengurangi biaya lembur, biaya listrik, biaya telepon, dan biaya internet
Segi SDM	Untuk pengerjaan yang relatif lama juga berpengaruh pada kinerja setiap sumber daya manusia sehingga kemungkinan terjadinya human eror pada saat pengerjaan, sering terjadi akibat faktor kelelahan	Pengerjaan relatif lebih cepat dan sudah tersistem baik otorisasi maupun jurnal otomatis sehingga bisa meminimalisir human eror dan kevalidan data lebih terjamin
Kevalidan Data	Data yang diinput secara manual resiko terjadinya salah pos akun atau kesalahan input nilai lebih sering karena berbagai faktor seperti human eror, atau kurangnya pelatihan di unit kerja terkait	Data yang diinput melalui web vis online akan menjurnal secara otomatis sehingga resiko salah catat lebih kecil karena pada perumusan jurnal sudah dilakukan di awal pembuatan program

Saran

Pada dasarnya Sistem Vis Web Online di PT Varia Usaha Beton cukup baik untuk dapat memaksimalkan program ini penulis menyarankan agar di setiap unit kerja memahami proses sistem ini guna informasi yang diterima sepaham dan menyeluruh , untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan yang mungkin dapat terjadi.

Sistem yang baik harus ditunjang pula dengan Sumber Daya manusia yang mumpuni dan inovatif demi terintegrasinya sistem ini baik di masa sekarang maupun masa depan,sistem ini dinilai dapat membantu proses kerja di unit kerja terkait,namun sebuah sistem pasti memiliki kelebihan dan kekurangan jadi masih dipandang perlu adanya upgrade di setiap waktu apabila ada perubahan prosedur,cara kerja yang tentunya untuk mencapai tujuan yang lebih baik .

Antisipasi juga wajib dilakukan karena disamping cara kerja sistem yang cepat dan penyimpanan data yang banyak perlu adanya backup data secara periodik guna menyimpan informasi-informasi yang penting agar tidak hilang apabila ada eror di sistem.

Daftar Pustaka

- Marshall B.Romney dan Paul Jhon Steinbart 2012. Accounting Information System, Salemba Empat, Jakarta
- Mir Abadi Jusuf, 2012 Akuntansi Keuangan Lanjutan di Indonesia, Jakarta
- Buku I. Edisi Revisi,2015 Salemba Empat, Jakarta
- R.A. Supriyono,2015.Akuntansi Biaya Buku I: Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok. Yogyakarta: BPFE. Edisi 2. Cetakan Ke XII
- Chariri, A dan Imam Ghozali,2013 Teori Akuntansi edisi ketiga cetakan pertama Semarang, Badan Penerbit UNDIP
- Bungin Burhan,2014 Metode Penelitian Kuantitatif, Jakarta: Kencana
- Sugiyono,2016 Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta
- Ningsih, Ayudiah (Penterjemah), 2012. Dasar-dasar Akuntansi Keuangan Menengah Edisi 2. Surabaya: Balai Pustaka
- Maharani, Riska. 2008. Dasar-dasar Akuntansi Keuangan Menengah Edisi 1. Semarang: Media Akuntansi.
- Agustina, Ovi 2012. Pengantar Ilmu Ekonomi Pembangunan Edisi 1. Jakarta: Mediatama
- Mulyadi,2016 . Akuntansi Biaya Edisi 5, Universitas Gajah Mada
- Prosedur Pengeluaran Kas (PK-KEU-09) revisi 2015 PT Varia Usaha Beton
Work Instruction (WI-AKT-02,WI-AKT-05,WI-AKT-09)